

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif. Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah yang digunakan untuk memperoleh data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Setiap penelitian mempunyai tujuan dan kegunaan tertentu. Secara umum tujuan penelitian ada tiga yaitu bersifat penemuan, pembuktian dan pengembangan. Penemuan berarti data yang diperoleh merupakan data baru dan belum diketahui sebelumnya. Pembuktian berarti data yang diperoleh itu digunakan untuk membuktikan adanya keraguan informasi atau pengetahuan tertentu, dan pengembangan berarti memperdalam dan memperluas pengetahuan yang telah ada (Sugiyono, 2011:2). Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan dan memahami fenomena yang terjadi pada perkembangan bahasa anak usia 4-5 tahun melalui program "My Story on Friday".

Menurut Moleong (2012:6), penelitian kualitatif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll, secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

Dalam penelitian ini, peneliti berusaha menggali pengalaman anak-anak serta pihak yang terlibat (guru dan orang tua) terkait dengan aktivitas bercerita yang dilakukan melalui program *My Story on Friday*. Peneliti juga akan mencari

pemahaman tentang bagaimana fenomena tersebut memengaruhi perkembangan bahasa anak, terutama dalam aspek bahasa reseptif dan ekspresif yang sangat penting pada usia dini.

Dengan menggunakan metode fenomenologi, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai pengalaman anak-anak, guru, dan orang tua dalam program *My Story on Friday*, serta pengaruhnya terhadap kemampuan bahasa anak usia 4-5 tahun. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk memahami makna yang terkandung dalam interaksi sosial anak dalam kegiatan bercerita yang berfokus pada perkembangan bahasa.

#### **Penelitian tentang Pengalaman Guru dalam Menggunakan Metode**

**Bercerita:** Dalam penelitian ini, guru bisa diwawancarai untuk menggali bagaimana mereka merasakan dan menginterpretasikan penggunaan metode bercerita dalam mengajar anak-anak. Peneliti akan menggambarkan pengalaman guru dalam mengimplementasikan metode tersebut dan memahami dampaknya terhadap perkembangan bahasa siswa

Sedangkan menurut Bogdan dan Taylor (1975) (dalam Lexy J Moleong, 2012:4) menjelaskan bahwa penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. maka dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode interpretasi yang sama dengan orang atau anak yang diamati, sehingga peneliti bisa masuk ke dalam lingkungan aktifitas anak – anak pada TK Krisnamurti 2 . Pada prakteknya peneliti berada di tengah – tengah pelaku yang sedang melakukan aktifitas .

Penelitian ini dilakukan untuk dapat mengetahui penerapan metode bercerita dengan program *My Story on Friday* dalam perkembangan bahasa anak pada TK Krisnamurti2 dengan cara memaparkan dan menggambarkan dengan kata-kata secara jelas dan terperinci melalui bahasa. Dengan jelas penelitian bahwa sifat dari penelitian ini adalah deskriptif kualitatif lapangan.

## **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di **TK Krisnamurti 2 Surabaya**, yang merupakan lembaga pendidikan anak usia dini yang telah mengimplementasikan program "*My Story on Friday*" dalam kegiatan belajar mengajar mereka. Program ini dilakukan setiap hari Jumat, dan selama penelitian ini, peneliti akan mengikuti perkembangan kegiatan tersebut. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan 2024 Oktober – Desember 2024 ( 8 minggu ) ,untuk memberikan waktu yang cukup dalam mengamati dampak program terhadap perkembangan bahasa anak usia 4-5 tahun.

## **C. Subyek dan Obyek penelitian**

### **Subyek Penelitian:**

Subyek penelitian dalam skripsi ini adalah anak usia dini yang berusia 4-5 tahun yang terdaftar di TK Krisnamurti 2 Surabaya. Kelompok subyek yang menjadi fokus penelitian ini terdiri dari sekelompok anak-anak yang mengikuti program *My Story on Friday* yang merupakan bagian dari kegiatan belajar mengajar di TK tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk menilai

pengaruh atau efektivitas program tersebut dalam menunjang perkembangan bahasa anak usia dini.

Secara lebih spesifik, subyek penelitian ini adalah:

1. Anak-anak usia 4-5 tahun yang berjumlah 20 Anak dalam hal ini kelompok TK A..
2. Pendidik yang melaksanakan Program *My Story on Friday* di TK Krisnamurti 2.
3. Orang Tua Murid kelompok TK A.

**Obyek Penelitian:**

Obyek penelitian dalam skripsi ini adalah program *My Story on Friday* yang dilaksanakan di TK Krisnamurti 2 Surabaya. Obyek penelitian ini akan dipelajari untuk melihat sejauh mana program tersebut dapat mempengaruhi atau mendukung perkembangan bahasa anak usia dini. Fokus penelitian ini adalah pada berbagai aspek yang terkait dengan pengembangan bahasa anak, seperti: .

1. Kemampuan anak untuk menerima dan memahami informasi yang disampaikan melalui bahasa lisan ( bahasa reseptif ).
2. Kemampuan anak untuk mengungkapkan ide, perasaan dan informasi secara verbal ( bahasa ekspresif )
3. Kemampuan mendengarkan, dimana hal ini mengacu pada kemampuan anak untuk mendengarkan dengan penuh perhatian, menginterpretasikan informasi yang didengarnya, serta merespon dengan tepat.
4. Kemampuan anak berinteraksi sosial mengacu pada kemampuan anak

untuk berkomunikasi dan berinteraksi dengan teman sebaya serta orang dewasa dalam konteks sosial. .

5. Kemampuan anak pada peningkatan kosakata . dalam setiap kegiatan anak diajak untuk mengenal kosakata- kosakata baru.
6. Kemampuan untuk menyusun struktur kalimat yang benar , dimana hal ini bagian penting dalam perkembangan bahasa ekspresif anak.

Dengan kata lain, penelitian ini akan mengamati bagaimana aktivitas dalam program *My Story on Friday* memfasilitasi perkembangan keterampilan bahasa pada anak usia dini, baik dari sisi produksi bahasa (berbicara) maupun pemahaman bahasa (mendengarkan).

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Observasi

Observasi merupakan salah satu metode utama dalam penelitian kualitatif. Secara umum observasi berarti pengamatan, penglihatan. Dalam penelitian, observasi secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Dalam penelitian ini, pengamatan dilakukan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan Efektivitas Program *My Story On Friday* pada Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini 4-5 di TK Krisnamurti2 Surabaya.

Dalam pengamatan partisipan ini, peneliti menyediakan buku cerita, alat penyimpan gambar. Buku catatan digunakan untuk mencatat hal – hal penting yang ditemui selama pengamatan, data – data dari



pengamatan tersebut berupa catatan selama dilapangan. Alat penyimpan gambar digunakan untuk mengabadikan beberapa kejadian yang relevan dengan focus penelitian. Dalam hal ini peneliti melakukan observasi kepada pendidik dan anak didik di kelompok TK A.

Sebagai landasan pengamatan maka menggunakan lembar observasi yang dirancang berdasarkan indikator perkembangan sesuai STTPA , hal ini dilakukan agar observasi dilakukan secara terstruktur yang jelas dan sistematis dalam mengamati perkembangan anak.

## 2. Wawancara

Wawancara merupakan metode pengumpulan data dengan cara bertanya langsung (berkomunikasi langsung) dengan responden. Dalam berwawancara terdapat proses interaksi antara pewawancara dengan responden. Wawancara terbuka yang memungkinkan peserta untuk menjelaskan pengalaman mereka secara mendalam dan memberikan wawasan tentang persepsi, perasaan, dan pemikiran mereka terkait program yang diikuti anak-anak. Wawancara ini dilakukan dengan teman sejawat (misalnya guru atau pengasuh) serta orang tua anak yang terlibat dalam program tersebut.

Wawancara yang dilakukan peneliti ini wawancara langsung dengan pendidik atau teman sejawat dan orang tua. Proses wawancara dilakukan terus menerus dan melihat hubungan satu jawaban dengan jawaban lain dalam wawancara berlangsung.

Metode wawancara ini digunakan peneliti untuk mengetahui dan

mengali data informasi mengenai Efektivitas Program *My Story on Friday*. Hasil sebagaimana termasuk dalam ringkasan data, kemudian mengolahnya dalam rangka memecahkan rumusan masalah yang diteliti. Dalam pelaksanaanya wawancara, peneliti menggunakan pencatatan, data terlampir

### 3. Dokumentasi

Tehnik ini dipergunakan untuk melengkapi dan membuat keakuratan, kebenaran informasi yang dikumpulkan dari bahan dokumentasi yang terdapat dilapangan serta dapat dijadikan bahan dalam pengecekan keabsahan data. Analisis dokumentasi dilakukan untuk mengumpulkan data yang bersumber dari arsip dan dokumen yang berada ditempat penelitian . Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data yang sudah tersedia dalam catatan dokumen. Fungsinya sebagai pendukung pelengkap bagi data – data yang diperoleh melalui wawancara, data terlampir.

### **E. Instrumen Pengumpulan Data**

Instrumen pengumpulan data ini memberikan gambaran jelas mengenai perkembangan bahasa anak melalui observasi yang terstruktur. Dengan menggunakan STTPA Permen 137 tahun 2014. Peneliti dapat memantau secara sistematis setiap aspek perkembangan bahasa yang penting seperti bahasa reseptif, bahasa ekspresf, keterampilan mendengarkan, interaksi sosial, peningkatan kosakata, dan struktur kalimat. Berikut tabel untuk mengobservasi dan mencatat perkembangan bahasa anak dalam beberapa aspek yang utama ;

**TABEL 3**  
**Contoh Tabel Indikator STPPA yang digunakan untuk mengamati**

| Aspek yang diamati        | Indikator  | IAN | RAS YA | ARS YA | AL FAT IH | JUN A |
|---------------------------|--|-----|--------|--------|-----------|-------|
| Bahasa Reseptif           | Ananda dapat mendengar kan dengan fokus ketika guru bercerita  | BSH | BSH    | BSB    | BSH       | BSH   |
| Bahasa Ekspresif          | Ananda dapat bercerita sesuai usia dan konteks   | BSB | BSB    | BSH    | BSH       | BSB   |
| Ketrampilan mendengar kan | Ananda dapat mendengar kan dengan seksama saat cerita dibacakan  | BSB | BSB    | BSB    | BSH       | BSH   |
| Interaksi Sosial          | Anak dapat terlibat dalam tanya jawab yang dilakukan oleh ibu guru   | BSB | BSB    | BSH    | BSB       | BSB   |
| Peningkatan kosakata      | Ananda mulai mengenal dan menggunakan kosa kata seperti yang di sampaikan ibu guru ( seperti beruang tinggal di gunung ) | BSB | BSB    | BSH    | BSB       | BSB   |
| Struktur kalimat          | Ananda dapat menyusun kalimat sederhana ( beruang sedang sakit gigi )  | BSB | BSB    | BSB    | BSH       | BSH   |

**Keterangan**

- BB (BELUM BERKEMBANG) = bila anak melakukan harus dengan bimbingan atau dicontohkan oleh pendidik.
- MB (MULAI BERKEMBANG) = bila anak melakukan masih harus diingatkan atau dibantu oleh pendidik.
- BSH (BERKEMBANG SESUAI HARAPAN) = anak sudah dapat melakukannya secara mandiri dan konsisten tanpa harus diingatkan atau dicontohkan oleh pendidik.
- BSB (BERKEMBANG SANGAT BAIK) = anak sudah dapat melakukannya secara mandiri dan sudah dapat membantu temannya yang belum mencapai kemampuan sesuai dengan indikator yang diharapkan.



## F. Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif deskriptif, keabsahan data merupakan aspek penting yang bertujuan untuk memastikan bahwa data yang diperoleh benar-benar mencerminkan situasi atau kondisi yang sebenarnya. Pada penelitian ini, keabsahan data dilakukan melalui beberapa strategi sebagai berikut:. Alat untuk menjaring data penelitian kualitatif terletak pada penelitian yang dibantu dengan metode interview, observasi, dan metode dokumentasi. Dengan demikian, yang diuji ketepatannya adalah kapasitas peneliti dalam merancang fokus, menetapkan dan memilih informan, melaksanakan metode pengumpulan data, menganalisis dan menginterpretasi dan melaporkan hasil penelitian yang kesemuanya itu perlu menunjuk konsistensinya satu sama yang lain.

Untuk menjaga keabsahan data, penelitian ini menggunakan beberapa teknik sebagai berikut:

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi dilakukan dengan membandingkan hasil observasi yang dilakukan oleh lebih dari satu pengamat (guru) untuk mendapatkan informasi yang lebih objektif dan valid.

2. Triangulasi Teknik

Penggunaan dua teknik pengumpulan data (observasi dan dokumentasi) akan digunakan untuk memverifikasi hasil yang diperoleh.

Karena yang dicari adalah kata-kata, maka tidak mustahil ada kata-kata yang keliru yang tidak sesuai antara yang dibicarakan dengan kenyataan sesungguhnya. Hal ini bisa dipengaruhi oleh kredibilitas informannya, waktu

pengungkapan, kondisi yang dialami dan sebagainya.

Dalam penelitian ini, peneliti membandingkan data hasil wawancara mendalam dengan data hasil observasi partisipan, serta dari dokumen yang berkaitan. Selain itu, peneliti menerapkan triangulasi dengan mengadakan pengecekan derajat kepercayaan beberapa subjek penelitian selaku sumber data dengan metode yang sama.

Validitas eksternal dalam penelitian kualitatif merupakan persoalan empiris bergantung dengan kesamaan konteks, agar dapat dipahami orang lain. Dalam penelitian ini peneliti menyediakan laporan deskriptif yang rinci, jelas, sistematis dan empiris sehingga pembaca memperoleh informasi yang jelas tentang temuan penelitian ini.

### 3. Member Checking

Hasil temuan sementara akan diperiksa kembali kepada guru dan orang tua anak untuk memastikan keakuratan data yang diperoleh dari lapangan.

### 4. Konsistensi Pengukuran

Setiap pengamat menggunakan instrumen yang sama dan dilakukan berulang kali untuk mengukur perkembangan anak selama penelitian. Hal ini memastikan konsistensi dalam penilaian terhadap anak.

## **G. Teknik Analisa Data**

Teknik analisis data adalah menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari observasi dan wawancara dengan mengorganisasikan data ke dalam kategori, mengembangkan hipotesa dan menarik kesimpulan yang mudah

dipahami (Sugiyono, 2016).

Analisis data dalam penelitian berlangsung bersamaan dengan proses pengumpulan data. Diantaranya adalah melalui empat tahap model air, yaitu kondensasi data, reduksi data, penyajian data, dan verifikasi. Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisir data, memilah-milahnya menjadikan satuan yang dapat dikelola, mensistensikannya, mencari dan menemukan pola, menentukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik analisis dengan tiga cara yaitu:

1. **Kondensasi Data** dalam analisis data merujuk pada proses pemilahan, penyaringan, dan penyederhanaan informasi yang terkumpul selama penelitian. Tujuannya adalah untuk mengurangi data yang tidak relevan atau berlebihan dan memfokuskan pada informasi yang paling penting dan signifikan sesuai dengan tujuan penelitian. Dalam konteks penelitian kualitatif, kondensasi data biasanya melibatkan pengorganisasian dan pengelompokan data berdasarkan tema atau kategori tertentu agar lebih mudah dianalisis dan dipahami. Proses kondensasi data mencakup beberapa langkah seperti:
  - a). Mengelompokkan data: Mengategorikan data yang relevan ke dalam tema-tema atau subjek yang lebih kecil.
  - b). Memilih informasi yang relevan: Menyaring data yang tidak mendukung

tujuan penelitian.

- c). Mengorganisir data: Menyusun data dalam bentuk yang lebih mudah dianalisis, seperti dalam bentuk tabel atau diagram.

Hasil dari kondensasi data ini adalah informasi yang lebih ringkas dan terfokus, yang memudahkan peneliti untuk menarik kesimpulan atau membuat interpretasi yang lebih jelas dari data yang ada.

## **2. Reduksi Data**

Reduksi data adalah proses dalam analisis data kualitatif di mana peneliti menyaring, memilih, dan merangkum data yang relevan dari sekumpulan data yang lebih besar, untuk mengurangi volume data tanpa mengurangi maknanya. Ini dilakukan agar data yang lebih besar, seperti transkrip wawancara, catatan lapangan, atau rekaman video, bisa lebih mudah dianalisis dan dipahami.

Reduksi data melibatkan beberapa langkah, di antaranya :

- a) Menyaring data yang tidak relevan

Mengeliminasi informasi yang tidak terkait dengan fokus penelitian atau tujuan yang ingin dicapai.

- b) Menyusun data menjadi kategori – kategori yang lebih kecil

Mengorganisasi data ke dalam tema-tema atau kategori yang lebih terfokus sesuai dengan pertanyaan penelitian.

- c). Meringkas Data

Menyusun informasi yang relevan dalam bentuk yang lebih ringkas dan mudah dibaca, sehingga memudahkan peneliti untuk melihat pola

### **3. Penyajian Data**

Penyajian data kualitatif berupa teks naratif yang akan mempermudah untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan kegiatan selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami. Penyajian data adalah sekumpulan informasi yang disusun sehingga peneliti dapat mengetahui apa yang terjadi untuk menarik kesimpulan. Setelah data direduksi, data yang relevan akan disajikan dalam bentuk deskripsi naratif atau tabel untuk memudahkan pemahaman. Penyajian data pada tahap dalam analisis penelitian di mana hasil yang telah dikumpulkan dan dianalisis disajikan dalam bentuk yang jelas dan sistematis. Dalam penelitian kualitatif seperti pada program "My Story on Friday", penyajian data bertujuan untuk menyampaikan temuan yang relevan secara terstruktur agar mudah dipahami oleh pembaca.

Penyajian data pada penelitian, akan mencakup berbagai aspek yang telah dianalisis, seperti perkembangan bahasa reseptif dan ekspresif anak, penggunaan kosakata, interaksi sosial, dan struktur kalimat. Penyajian data juga dapat dilakukan dalam bentuk narasi yang disertai dengan kutipan wawancara, hasil observasi, dan dokumentasi yang mendukung temuan tersebut.

### **4. Menarik Kesimpulan**

Menarik kesimpulan adalah tahap akhir dalam proses analisis data yang bertujuan untuk merangkum temuan-temuan penting dari seluruh data yang telah dikumpulkan dan dianalisis. Kesimpulan ini harus mencerminkan jawaban atas pertanyaan penelitian dan memberikan gambaran mengenai



efektivitas program atau fenomena yang diteliti.

Pada penelitian *My Story on Friday* , kesimpulan akan merangkum bagaimana program ini mempengaruhi perkembangan bahasa anak, khususnya dalam meningkatkan aspek bahasa reseptif dan ekspresif, keterampilan mendengarkan, interaksi sosial, peningkatan kosakata, dan struktur kalimat.

Kesimpulan harus berdasarkan pada temuan-temuan yang telah dikemukakan dalam penyajian data, serta relevansi hasil pengamatan, wawancara, dan dokumentasi. Dengan demikian, kesimpulan yang ditarik tidak hanya bersifat deskriptif, tetapi juga analitis, menjelaskan faktor-faktor yang mendukung keberhasilan program serta memberikan rekomendasi untuk pengembangan program lebih lanjut.

